



Anti Bullying: Mengatasi Bullying dalam Pendidikan Karakter di SDN 1 Panunggalan

Nur Safira¹, Ayu Indah Sari², Nely Ifadah³, M. Ainul Yaqin Assirojil Munir⁴, M. Fajar Ramadhan⁵, Bahrul 'Alam Rosyidi⁶

^{1,2,3,4,5,6}Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan, Indonesia

*Email koresponden: nursafira718@gmail.com¹, Ayui11496@gmail.com², nelyifadah6@gmail.com³, Ainulyaqin330@gmail.com⁴, eteketekbujeng@gmail.com⁵, bahruelaldie@gmail.com⁶,
No HP: 08537522357

ARTIKEL INFO

Article history

Received: 18 April 2025

Accepted: 15 Mei 2025

Published: 30 Mei 2025

Kata kunci:

Bullying,
Pendidikan karakter,

Keywords:

Bullying,
Character education,

ABSTRAK

Bullying merupakan masalah serius di lingkungan pendidikan yang berdampak negatif pada kesejahteraan emosional dan psikologis siswa. Di Indonesia, fenomena ini mencakup berbagai bentuk seperti bullying fisik, verbal, sosial, dan cyberbullying yang dapat mengakibatkan stres, penurunan harga diri, dan gangguan kesehatan mental jangka panjang. Pendidikan karakter telah diidentifikasi sebagai pendekatan efektif dalam mengatasi bullying dengan menanamkan nilai-nilai moral, empati, penghargaan terhadap perbedaan, dan pengendalian diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pendidikan karakter dapat berperan dalam mencegah dan menangani bullying di sekolah. Melalui seminar bertema "Anti Bullying: Mengatasi Bullying dalam Pendidikan Karakter," diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran di kalangan orang tua, guru, dan siswa mengenai pentingnya pendidikan karakter dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan bebas dari bullying. Hasil dari seminar ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif orang tua dalam pendidikan karakter di rumah berkontribusi signifikan terhadap pengembangan sikap anti-bullying pada anak-anak. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah dalam menerapkan kebijakan anti-bullying dan pelatihan bagi guru sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai pendidikan karakter, diharapkan semua pihak yang terlibat dapat berkontribusi dalam mencegah bullying dan membangun lingkungan sekolah yang positif.

ABSTRACT

Background: Bullying is a serious problem in educational environments that negatively impacts students' emotional and psychological well-being. In Indonesia, this phenomenon includes various forms such as physical, verbal, social, and cyberbullying that can result in stress, decreased self-esteem, and long-term mental health disorders. Character education has been identified as an effective approach in addressing bullying by instilling moral values, empathy, respect for differences, and self-control. This study aims to explore how character education can play a role in preventing and addressing bullying in schools. Through a seminar entitled "Anti Bullying: Addressing Bullying in Character Education," it is hoped that it can increase understanding and



awareness among parents, teachers, and students regarding the importance of character education in creating a safe and bullying-free school environment. The results of this seminar showed that active involvement of parents in character education at home contributes significantly to the development of anti-bullying attitudes in children. In addition, support from the school in implementing anti-bullying policies and training for teachers is very important to create a conducive learning atmosphere. With a better understanding of character education, it is hoped that all parties involved can contribute to preventing bullying and building a positive school environment.



© 2025 by authors. Lisensi Jurnal Bakti Insani, Lamongan. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY-SA) license.

PENDAHULUAN

Bullying merupakan masalah serius yang mengancam kesehatan mental dan emosional siswa di berbagai institusi pendidikan, termasuk di Indonesia. Fenomena ini, yang mencakup berbagai bentuk seperti bullying fisik, verbal, sosial, dan cyberbullying, tidak hanya berdampak negatif pada korban tetapi juga merusak lingkungan belajar secara keseluruhan. Berdasarkan penelitian, bullying dapat menyebabkan dampak psikologis yang mendalam seperti stres berat, penurunan harga diri, dan gangguan kesehatan mental jangka panjang bagi anak-anak yang mengalaminya.

Dalam upaya mengatasi masalah ini, pendidikan karakter muncul sebagai solusi penting. Pendidikan karakter tidak hanya melibatkan penanaman nilai-nilai moral dasar, tetapi juga mencakup pengembangan empati, rasa saling menghormati, dan keterampilan pengendalian diri. Penerapan pendidikan karakter yang konsisten di sekolah dapat membentuk sikap dan perilaku positif pada siswa, yang sangat penting dalam pencegahan perilaku bullying. Pendidikan karakter membantu siswa untuk memahami dan menghargai perbedaan, serta membangun hubungan yang saling menghormati dan mendukung.

Peran orang tua dalam pendidikan karakter anak sangat krusial. Orang tua yang aktif dan terlibat dalam mendidik anak-anak mereka tentang nilai-nilai karakter dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan sikap anti-bullying. Menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua yang mendalam dalam pendidikan karakter di rumah dapat mengurangi prevalensi perilaku bullying di kalangan anak-anak mereka. Dengan menciptakan lingkungan rumah yang mendukung, orang tua dapat memperkuat pesan-pesan positif yang diterima anak-anak di sekolah.

Selain peran orang tua, dukungan dari pihak sekolah dan implementasi kebijakan anti-bullying juga sangat penting. Penelitian menekankan bahwa penerapan kebijakan anti-bullying dan pelatihan bagi guru untuk menangani kasus bullying dapat menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan inklusif. Melalui kebijakan yang jelas dan strategi yang terencana, sekolah dapat mengurangi kejadian bullying dan menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi semua siswa.

Dalam konteks ini, seminar bertema "Anti Bullying: Mengatasi Bullying dalam Pendidikan Karakter" diadakan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman di kalangan orang tua, guru, dan siswa mengenai pentingnya pendidikan karakter dalam mencegah dan mengatasi bullying. Seminar ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam dan strategi praktis bagi



semua pihak yang terlibat, guna menciptakan lingkungan sekolah yang bebas dari bullying dan mendukung pengembangan karakter positif pada anak-anak

MASALAH

Dalam praktiknya di sekolah banyak terjadi peristiwa bulli, dimana siswa melakukan kekerasan terhadap temannya. Baik kekerasan verbal maupun non verbal. Kejadian tersebut sering terjadi dan tidak boleh terjadi di lembaga pendidikan. Sehingga diperlukan upaya serius mengatasi masalah bullying tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Seminar pendidikan karakter ini dilaksanakan di SDN 1 Panunggalan yang berlokasi di desa Panunggalan, Kecamatan Sugihwaras, Kabupaten Bojonegoro. Kegiatan dimulai dengan survei lapangan untuk memahami kondisi fisik dan kegiatan sehari-hari di lingkungan sekolah. Tujuan survei ini adalah untuk mengidentifikasi aset dan potensi yang bisa dikembangkan lebih lanjut. Dalam setiap lingkungan, selalu ada potensi yang dapat digali, meskipun kadang kala potensi tersebut terhalang oleh potensi lain yang lebih menjanjikan.

Secara umum, program seminar ini diawali dengan identifikasi masalah yang ada di lapangan. Tim Pengabdian Masyarakat Kelompok 04 dari Institut Pesantren Sunan Drajat tahun 2024 melakukan wawancara dan observasi bersama guru dan siswa di SDN 1 Panunggalan. Dengan cara ini, mereka dapat mengidentifikasi masalah yang ada dan aset yang belum dimanfaatkan secara maksimal, serta bagaimana mengoptimalkan aset tersebut untuk menyelesaikan permasalahan.

Metode yang digunakan dalam pendampingan ini adalah Asset Based Communities Development (ABCD). Pada pendampingan ini, pendekatan yang di gunakan yaitu metode asset based communities development (ABCD) yang merupakan model pendekatan dalam pengembangan masyarakat. Pendekatan ini menekankan pada inventarisasi aset yang ada di dalam masyarakat yang dipandang dapat mendukung kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Pendekatan ABCD menekankan pada pengembangan aset yang memang sudah ada di dalam masyarakat itu sendiri. Hal dapat menjadi pendekatan yang tepat bagi perbaikan masalah yang benar-benar dihadapi di dalam masyarakat itu sendiri, sehingga dalam pemecahan masalahnya dapat sesuai dengan reaitas masalah yang dihadapi. Tahap pelaksanaan KKN ABCD, sama halnya dengan KKN konvensional dibagi menjadi tiga tahapan besar, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan dan presentasi hasil KKN. Tahap persiapan ditujukan untuk membekali sejumlah DPL dan mahasiswa peserta KKN.

Tahap ini juga termasuk pengurusan ijin dan pemilihan lokasi KKN secara tepat. Tahap pelaksanaan merupakan tahap implementasi pendekatan ABCD dalam KKN. Sedangkan tahap pelaporan dan presentasi hasil merupakan tahap pamungkas yang berisi tentang ekspose hasil



KKN ABCD. Tahap presentasi ini juga memungkinkan presentasi hasil KKN ke masyarakat, pemerintah daerah setempat dan pihak kampus

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan 1

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Panunggalan, Kecamatan Sugihwaras, Kabupaten Bojonegoro dilaksanakan mulai tanggal 6 Agustus hingga 5 September 2024. Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh kelompok 04 dari Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD). Kegiatan ini sejalan dengan tujuan KKN INSUD yang menerapkan metode Asset Based Community Development (ABCD), yaitu pendekatan pemberdayaan komunitas yang berfokus pada aset dan potensi kekuatan komunitas itu sendiri. Dengan metode ini, kelompok 04 KKN INSUD melangsungkan kegiatan seminar bertema "Anti Bullying: Mengatasi Bullying dalam Pendidikan Karakter."

seminar ini diawali dengan pemetaan wilayah serta pengidentifikasian masalah melalui observasi, wawancara, dan dialog dengan dewan guru. Dari hasil analisis, ditemukan bahwa ada permasalahan signifikan terkait kasus bullying pada anak usia sekolah, di mana kurangnya pengawasan dari guru, sehingga mengganggu aktivitas sehari-hari, termasuk pendidikan mereka. Menanggapi permasalahan tersebut, kelompok 04 KKN INSUD berinisiatif untuk mengadakan program seminar anti bullying guna membantu guru dalam membimbing siswa. Program ini dipandu oleh saudari Nur Safira sebagai pemateri.

Sebelum pelaksanaan program, kelompok 04 KKN INSUD terlebih dahulu melakukan diskusi dengan pihak lembaga terkait seminar yang akan dilaksanakan di SDN 1 Panunggalan. Dari hasil diskusi tersebut, disepakati bahwa program seminar ini akan difokuskan pada anak kelas 4 sampai kelas 6.

Adapun sebelum program pelatihan tersebut dilaksanakan, tim KKN INSUD Kelompok 04 melaksanakan persiapan mandiri dan koordinasi bersama dewan guru. Pelaksanaan kegiatan koordinasi dilakukan dengan tujuan persiapan materi dan teknis acara. Sehingga dari hasil koordinasi tersebut dapat memperlancar kegiatan seminar anti bullying yang dilaksanakan di SDN 1 Panunggalan, Kec. Sugihwaras, Kab. Bojonegoro. Setelah melaksanakan koordinasi, tim KKN INSUD Kelompok 04 mulai mensosialisasikan program tersebut siswa tentang akan di adakannya seminar anti bullying tersebut.



Kegiatan 2

Seminar bertema "Anti Bullying: Mengatasi Bullying dalam Pendidikan Karakter" di SDN 1 Panunggalan diselenggarakan sebagai langkah proaktif untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan kondusif bagi perkembangan karakter siswa. Acara ini diawali dengan sambutan pembuka yang disampaikan oleh kepala sekolah, yang menegaskan pentingnya pendidikan karakter dalam mencegah dan menangani kasus bullying di sekolah. Kepala sekolah juga menekankan bahwa seminar ini merupakan bagian dari program sekolah untuk meningkatkan kesadaran tentang dampak negatif bullying terhadap perkembangan psikologis dan sosial anak.

Usai sambutan pembuka, seminar dilanjutkan dengan presentasi dari seorang narasumber yang berpengalaman, yang memberikan penjelasan mengenai definisi bullying, berbagai jenisnya (seperti bullying fisik, verbal, sosial, dan cyberbullying), serta dampak negatifnya terhadap korban, pelaku, dan komunitas sekolah secara keseluruhan. Peserta seminar, yang terdiri dari guru dan siswa, diajak untuk memahami bahwa bullying bukan sekadar tindakan agresif secara fisik, melainkan juga bisa berupa perilaku verbal atau emosional yang merusak rasa aman dan harga diri seseorang.

Pada sesi berikutnya, para peserta diajak untuk berpartisipasi dalam kegiatan interaktif melalui ice breaking. Dalam kegiatan ini, siswa berperan sebagai pelaku, korban, dan pengamat bullying untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang perasaan korban dan pentingnya empati.

Selanjutnya, seminar berfokus pada strategi konkret yang bisa diterapkan oleh guru dalam mengembangkan pendidikan karakter untuk mengatasi bullying. Salah satu pendekatan yang diperkenalkan adalah pendidikan karakter berbasis nilai, di mana guru diharapkan untuk secara aktif mengintegrasikan nilai-nilai seperti empati, saling menghormati, dan tanggung jawab ke dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Orang tua juga didorong untuk menciptakan lingkungan rumah yang mendukung, di mana anak merasa aman untuk berbicara tentang masalah yang mereka hadapi di sekolah.



Seminar diakhiri dengan sesi tanya jawab, di mana peserta, terutama guru dan siswa, dapat mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman terkait kasus bullying yang pernah mereka temui. Narasumber memberikan panduan praktis tentang langkah-langkah yang dapat diambil untuk menangani kasus-kasus tersebut, serta cara mengembangkan kebijakan anti-bullying yang efektif di sekolah. Acara ini ditutup dengan menyanyikan lagu anti bullying, dengan menggunakan nada disini senang disana senang adalah "Anti bullying disini teman." Lagu ini mengajak anak-anak untuk saling menyayangi dan menghentikan tindakan bullying.



Keberhasilan program

Seminar bertema "Anti Bullying: Mengatasi Bullying dalam Pendidikan Karakter" yang diselenggarakan oleh tim KKN INSUD kelompok 04 berhasil dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuannya. Program ini bertujuan untuk memberikan arahan terhadap siswa mengenai pentingnya mereka dalam mencegah dan menangani bullying melalui pendidikan karakter. Kegiatan seminar ini mendapatkan dukungan penuh dari pihak sekolah dan dihadiri dengan antusias oleh para peserta. Setelah pelaksanaan seminar, siswa di SDN 1 Panunggalan, Kecamatan Sugihwaras, Kabupaten Bojonegoro, menjadi lebih peka dan memahami pentingnya peran mereka dalam berinteraksi dengan teman sebaya, serta menciptakan lingkungan yang bebas dari bullying. Para guru kini lebih siap untuk berkontribusi dalam menciptakan budaya sekolah yang aman dan positif melalui penguatan karakter yang baik pada peserta didik mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Seminar "Anti Bullying: Mengatasi Bullying dalam Pendidikan Karakter" yang dilaksanakan oleh tim KKN INSUD kelompok 04 di SDN 1 Panunggalan telah berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman para siswa mengenai peran penting mereka dalam mencegah dan menangani bullying melalui pendekatan pendidikan karakter. Dukungan penuh dari pihak sekolah dan tingginya antusiasme peserta menunjukkan bahwa terdapat



komitmen bersama untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman, positif, dan bebas dari tindakan perundungan.

Melalui seminar ini, para siswa dibekali dengan pengetahuan dan strategi praktis untuk mencegah tindakan bullying di sekolah. Tidak hanya dalam menghadapi bullying tetapi juga dalam mengembangkan nilai-nilai seperti empati, rasa hormat, dan tanggung jawab. Dengan pemahaman dan kesadaran yang lebih mendalam ini, diharapkan para guru dapat lebih proaktif dalam membimbing siswa mereka untuk menghargai sesama, menghindari perilaku agresif, serta membangun karakter positif sejak dini. Hal ini akan menjadi fondasi penting bagi terciptanya suasana belajar yang kondusif dan harmonis, yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak-anak di sekolah maupun di masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tidak ada kata yang pantas terucap selain puji syukur kehadiran Allah SWT. Berkat limpahan rahmatnya team KKN PAR diberikan kesehatan sehingga bisa menyelesaikan laporan ini dengan baik. Dalam menyelesaikan program ini banyak kendala yang dihadapi team KKN dan dapat diselesaikan berkat bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang akhirnya penulisan pelaporan ini dapat diselesaikan sebagaimana adanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun KKN INSUD ABCD Lamongan. 2024. "Buku Panduan KKN ABCD, (Lamongan: INSUD Lamongan."
- M., Budiarti, & N, Rahmat. (2020). Strategi Pendidikan Karakter untuk Mengatasi Bullying di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Karakter dan Sosial*, 15(1), 77-92.
- Gunawan, S. (2020). Peran Kebijakan Anti-Bullying dalam Menciptakan Lingkungan Sekolah yang Aman. *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan*, 13(2), 89-101.
- Hadi, S. (2019). Pendidikan Karakter untuk Mencegah Bullying di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(4), 321-334.
- Lestari, E., & Ningsih, H. (2021). Penerapan Program Anti-Bullying dalam Pendidikan Karakter di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 18(3), 155-168.
- Nurliana, F., & Anwar, R. (2019). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Sikap Anti-Bullying di Kalangan Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 12(2), 122-136.
- Pratiwi, R., & Sari, R. (2020). Dampak Bullying terhadap Kesehatan Mental Anak di Sekolah. *Jurnal Psikologi Anak dan Remaja*, 14(1), 45-60.
- Rini, A., & Mahfud, S. (2022). Peran Lingkungan Sekolah dalam Mengurangi Kasus Bullying. *Jurnal Pendidikan dan Kesejahteraan*, 19(4), 200-215.
- Setiawan, I., & Dewi, K. (2021). Efektivitas Pendidikan Karakter dalam Mengurangi Perilaku Bullying di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 16(3), 254-270.
- Sukardi. (2018). Pendidikan Karakter sebagai Upaya Mengatasi Bullying di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(3), 207-220.



Wibowo, A., & Suparman, S. (2019). Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anti-Bullying pada Anak. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(4), 392-405.

Yuliana, L., & Sari, H. (2021). Prevalensi dan Dampak Bullying pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan dan Pendidikan*, 17(2), 134-149.